

ABSTRAK

KEPEMIMPINAN INTRUKSIONAL DALAM ORGANISASI KEMASYARAKATAN BERBASIS BUDAYA (Studi Pada Organisasi Kemasyarakatan Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Bandar Lampung Tahun 2023)

Oleh

YOKA AHMAD FAUZI

Kepemimpinan merupakan bagian penting dalam proses manajemen suatu organisasi. Suatu organisasi dapat terlaksana dengan baik apabila didukung dengan proses manajemen yang baik. Setiap pemimpin memiliki perilaku yang berbeda dalam memimpin atau sering disebut dengan kepemimpinan, begitupun di SH Terate Cabang Bandar Lampung. SH Terate Cabang Bandar Lampung merupakan suatu organisasi kemasyarakatan berbasis budaya. SH Terate Cabang Bandar Lampung adalah suatu perguruan pencak silat yang dikelola secara organisasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa SH Terate Cabang Bandar Lampung menerapkan kepemimpinan instruksional. Hal tersebut dibuktikan melalui alasan substantif, teknis dan hirarki tingkatan pelaksanaan SH Terate Cabang Bandar Lampung, serta lima ciri-ciri yang mempengaruhi penerapan dari teori Hanglier & Murphy (2015) yakni membingkai dan mengkomunikasikan sasaran organisasi, mengawasi dan mengevaluasi pembelajaran, melakukan koordinasi, melakukan pengembangan bagi guru serta mengembangkan perangsang bagi siswa.

Kata Kunci: Kepemimpinan Instruksional, Organisasi Kemasyarakatan, SH Terate.

ABSTRACT

INSTRUCTIONAL LEADERSHIP MODEL IN CULTURE-BASED COMMUNITY ORGANIZATION (Study At Persaudaraan Setia Hati Terate Regional Bandar Lampung In 2023)

By

YOKA AHMAD FAUZI

Leadership is an important part of the management process of an organization. An organization can run well if it is supported by a good management process. Each leader has different behavior in leading or is often called leadership, this is also the case at SH Terate Regional Bandar Lampung. SH Terate Regional Bandar Lampung is a culture-based community organization. SH Terate Regional Bandar Lampung is a pencak silat college that is managed organizationally. The method used in this research is descriptive with a qualitative approach. Based on the results of the analysis, it was concluded that SH Terate Regional Bandar Lampung implemented instructional leadership. This is proven through substantive, technical and hierarchical reasons for the implementation levels of SH Terate Regional Bandar Lampung, as well as five characteristics that influence the application of Hanglier & Murphy's theory (2015), namely framing and communicating organizational goals, monitoring and evaluating learning, coordinating, carrying out development for teachers as well as developing incentives for students.

Keywords: Instrucsional Leadership, Community Organization, SH Terate.